

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik.¹ Sekolah sebagai birokrasi yang mana di dalamnya terdapat adanya pimpinan lembaga, yaitu kepala sekolah serta badan pembantu seperti wakil kepala sekolah, staf-staf dan para guru yang kesemuanya itu menunjukkan adanya hirarki. Semuanya saling berhubungan dan mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

Seiring dengan tuntutan mengenai pentingnya pendidikan yang berkualitas, akhir-akhir ini berkembang konsep sekolah modern, misalnya sekolah favorit, sekolah unggulan, sekolah model, sekolah percontohan, dan seterusnya. Konsep-konsep sekolah modern tersebut merupakan gambaran betapa kebutuhan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang utama. Sekolah merupakan institusi yang spesifik dari perangkat fungsi-fungsi yang mendasar dalam melayani masyarakat. Keberhasilan dalam menciptakan sekolah yang berkualitas akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan, yang selanjutnya akan meningkatkan profil sumber daya manusia

¹ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 81.

yang akan menjadi modal utama untuk berdaya saing era globalisasi. Adapun faktor-faktor distorsi yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang ada dalam sekolah tersebut, di antaranya kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengembangkan pendidikan.²

Di samping itu, kepala sekolah juga merupakan agen perubahan, yaitu kepala sekolah harus siap untuk berperan melaksanakan fungsinya di dalam situasi kerja yang kemungkinan akan mengalami suatu perubahan. Selain itu, kepala sekolah merupakan orang yang melakukan proses perubahan siswa yang semula tidak tahu menjadi tahu. Dengan peranannya sebagai agen perubahan, diharapkan kepala sekolah mampu mewujudkan nilai-nilai sikap, pola pikir, perilaku intelektual, keterampilan dan wawasan para siswa sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Kepemimpinan merupakan istilah yang melekat bagi setiap orang, mulai dari kelompok kecil (tidak terorganisasi) hingga kelompok besar yang terorganisasi. Kepemimpinan merupakan aspek yang sangat penting bagi seorang pemimpin. Sebab seorang pemimpin harus berperan sebagai *leader* kelompoknya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³

² Darmaningtyas, Pendidikan Pada Sekolah Krisis, Evaluasi Pendidikan di Masa Krisis, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1994), 61.

³ Alben Ambarita, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 81

Pada kompleks sebagai seorang pemimpin, bahwasanya perintah seorang pemimpin berhak ditaati oleh seorang bawahan, Allah SWT berfirman dalam Al- Quran Surat An-Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩ ○

Alasan peneliti mengangkat judul ini karena begitu penting peran kepemimpinan seorang kepala sekolah, Bila kita cermati hal tersebut menunjukkan bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah tidak sedikit, karena dia merupakan orang yang paling berpengaruh dalam mencapai suatu tujuan organisasi (lembaga pendidikan). Menurut Euis Karwati dan Doni juni Priansa bahwa “tugas profesional kepala sekolah adalah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*”.⁴ Atau, sering juga disingkat dengan Emaslim.

Namun realita di lapangan, ternyata masih ada kepala sekolah yang tidak menjalankan dan tugasnya secara baik, sesuai dengan Tupoksi yang telah digariskan, sehingga kualitas pendidikan tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan, dan sebagian kecil menjalankan tugasnya dengan baik. Tulisan ini

⁴ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu, (Jakarta: Alfabeta, 2013),116.

hanya memfokuskan pada peran kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai obyek kajiannya. Apakah kepala sekolah sudah menjalankan perannya sesuai dengan tupoksi yang digariskan. Pertanyaan ini yang perlu dianalisis lewat tulisan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan peran Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin, Untuk mengetahui perihal tersebut, penulis melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai: **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengklasifikasikan fokus penelitian yang diangkat dalam penulisan ini, sehingga pembahasan yang dibahas lebih sistematis dan tidak meluas, adapun fokus penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *educator*?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *manager*?
3. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *administrator*?

4. Bagaiman peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *supervisor*?
5. Bagaiman peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *leader*?
6. Bagaiman peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *inovator*?
7. Bagaiman peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *motivator*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *educator*?
2. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *manager*?
3. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *administrator*?
4. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *supervisor*?

5. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *leader*?
6. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *inovator*?
7. Untuk Mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin sebagai *motivator*?

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. Memperluas wawasan dan keterampilan bagi penulis dalam mengembangkan produk dan penulisan selanjutnya. Selain itu dapat memberikan gambaran mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi SMK Banua Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi SMK Bina Banua Banjarmasin, dan juga bagi kepala sekolah dan bagi guru agar kedepannya agar lebih baik dalam menjalankan tugasnya dan juga menambah manfaat dan dampak positif untuk yayasan tersebut.

b. Bagi Penelitian Lainnya

Penelitian ini diharapkan mampu membakar semangat para penelitian lain untuk berperan dalam memajukan dunia pendidikan lebih jauh lagi.

E. Defenisi Oprasional

Definisi Oprasional yang dimaksud untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penulisan. Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMK Bina Banua Banjarmasin”, maka definisi oprasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Peran Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin atau *Leader* bersikap, berkomunikasi dan berinteraksi dengan bawahan ataupun timnya bahkan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Peran kepemimpinan pada dasarnya mengandung istilah ataupun pengertian sebagai perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin atau *leader* yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin, baik itu memimpin suatu organisasi besar maupun kecil. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Proses mempengaruhi ini tentunya bukan dengan jalan paksaan, tetapi bagaimana seorang pemimpin itu mampu berinteraksi dan menginspirasi tugas kepada bawahannya dengan menerapkan teknik-teknik

tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu sehingga apa yang dituju dapat tercapai dengan sukses.

2. Kepala Sekolah adalah pemimpin atau manajer disuatu sekolah, kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah ataupun organisasi yang bersifat formal dan diselenggarakannya proses belajar mengajar atau terjadinya interaksi antara guru yang membrikan pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang (anak buah) untuk membawa sekolah kearah tujuan yang ingin dicapai. Kepercayaan yang diberikan oleh anak buah ini adalah didasarkan pada beberapa aspek yang dimiliki oleh kepala sekolah dan diharapkan dapat menjadi modal untuk membawa pada keberhasilan bersama.

F. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penulisan terdahulu disini adalah agar tidak terjadinya plagiasi dan terulangnya penulisan terdahulu maka penulisan terdahulu sangat relevan untuk dipaparkan. Tentunya penulisan terdahulu yang penulis cantumkan ada hubungan dan kaitannya dengan tema yang hampir sama tetapi objek dan tempat penulisan yang berbeda, sehingga hasil yang didapatkan juga jelas berbeda. Penulisan terdahulu yang penulis cantumkan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh “Nur Hazizah” tahun dalam jurnal yang berjudul *“Leadership Headmaster in Improving the Quality of PAUD in the*

New Normal Period". Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa selama masa pandemi covid-19 kepala sekolah tetap memiliki tanggung jawab dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah harus memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan di mana hal itu terjadi. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan untuk mengoptimalkan semua komponen pendidikan agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif di atmosfer yang berbeda.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh "Murfi, dkk" tahun dalam jurnal yang berjudul "Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia". Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen krisis pada masa pandemi covid-19 dengan melewati tahapan sebelum krisis, selama krisis, dan setelah krisis. Manajemen krisis diperlukan agar sekolah dapat lebih siap dalam menghadapi krisis dan mengurangi dampaknya sehingga proses pembelajaran dan aktivitas manajer tetap dapat berjalan secara produktif.⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh "Siti Fatimah" tahun 2020 dalam jurnal yang berjudul "Pembelajaran di *Era New Normal*". Jurnal ini menjelaskan dampak virus covid-19 terhadap dunia pendidikan. Adanya kebijakan

⁵ Nur Hazizah, "*Leadership Headmaster in Improving the Quality of PAUD in the New Normal Period*". Jurnal Pendidikan luar sekolah, Volume 8, No.2 (Sumatera Barat: 2 Juni 2020)

⁶ Ali Murfi, dkk, "Kepemimpinan Sekolah dalam situasi Krisis covid-19 di Indonesia". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 5, No. 1, Mei 2020.

pemerintah untuk melakukan proses pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMendikBUD) mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan kampus.⁷

Berdasarkan hasil dari penelusuran tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Persamaan dari penelitian terdahulu adalah sama-sama berkaitan dengan peranan kepemimpinan kepala sekolah di dalam ruang lingkup sekolah.
2. Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya atau yang terdahulu yaitu ruang pembahasannya. Dalam penelitian ini tempat penelitian di SMK Bina Banua Banjarmasin dan membahas tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dan penelitian terdahulu membahas penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemic covid-19 atau juga pada masa yang sudah bisa tatap muka walaupun terbatas (PTM).

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir dari Peran Kepmimpinan Kepala Sekolah di SMK Bina Banua Banjarmasin.

⁷Siti Fatimah, "Pembelajaran di Era *New Normal*". Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin: 2020

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Emaslim, (*educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*).

Bab V Penutup simpulan dan rekomendasi.